Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) e-ISSN : 2745 4053
Vol.3 No.2.2 Februari 2023 2112-2120

Memanfaatkan Potensi Daerah Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Melalui Wirausaha di Kelurahan Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal

[1)]Teti Susilowati*, [2)]Muryanto Agus Nuswantoro, [3)]Asah Wiari Sidiq
[1,2,3)]FakultasEkonomiUniversitasSemarang Jl. Soekarno Hatta Tlogosari Semarang, Telp. (024) 6702757
Email*:tettysusilowati@gmai.com

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:
Potensi Daerah
Wirausaha
Peningkatan Ketrampilan
Kesejahteraan Keluarga

ABSTRAK

Wilayah Meteseh adalah wilayah dengan luas 7,55 km2 dan berada pada ketinggian wilayah 225 dpl dengan suhu rata- rata 29 derajat Celsius dengan wilayah berbukit-bukit yang menjadikan wilayah tersebut termasuk hawa sejuk. Kelurahan Meteseh terdiri dari 8 Rukun Warga (RW) dan 53 Rukun Tetangga (RT). Sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan kering yaitu sebesar 68 % dari luas wilayah seluruhnya. Dengan kondisi tersebut sebagian besar masyarakat memanfaatkan lahannya dengan menanam ketela pohon, jagung, pisang, talas/kimpul yang tidak membutuhkan banyak air seperti jenis padi-padian. Dengan melihat komoditas tersebut, agar dapat menambah nilai ekonomis, maka Tim Pengabdian akan memberikan sosialisasi untuk menumbuhkan minat wirausaha dengan memanfaatkan potensi komoditas lokal dengan berbagai inovasi olahan. Kegiatan pengadian yang akan kami lakukan di wilayah tersebut adalah dengan melakukan sosialisasi tentang kewirausahaan, memberikan motivasi kepada ibu – ibu untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk memanfaatkan komoditas lokal diantaran inovasi olahan ketela pohon. Melalui pengabdian ini kami juga memberikan suatu demonstrasi cara mengolah bahan dasar ketela pohon untuk bisa diolah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi tentang Pemanfaatan Potensi Daerah di Kelurahan Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal, khususnya ketela pohon, dengan harapan untuk meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan ketrampilan berbagai inovasi olahan singkong dalam rangka usaha meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun target luaran dari pengabdian ini akan kami publikasikan pada jurnal nasional dan melalui media massa.

Keywords:
Regional Potential
Entrepreneurship
Skill Improvement
Family Welfare

ABSTRACT

The Meteseh area is an area of 7.55 km2 and is located at an altitude of 225 above sea level with an average temperature of 29 degrees Celsius with hilly areas which make the area cool. Meteseh Village consists of 8 Community Units (RW) and 53 Neighborhood Units (RT). Most of the area consists of dry land which is equal to 68% of the total area. Under these conditions, most people use their land by planting cassava, corn, bananas, taro/kimpul which do not require a lot of water, such as grains. By looking at these commodities, in order to add economic value, the Service Team will provide socialization to foster entrepreneurial interest by utilizing the potential of local commodities with various processed innovations. The court activity that we will carry out in the area is by conducting outreach about entrepreneurship, motivating mothers to do business with the aim of utilizing local commodities including processed cassava innovations. Through this dedication we also provide a demonstration of how to process cassava basic ingredients so that they can be processed into products that have economic value. This community service activity aims to provide socialization about the Utilization of Regional Potential in Meteseh Village, Boja District, Kendal Regency, especially cassava, with the hope of increasing knowledge about entrepreneurship and skills in various innovations in processed cassava in an effort to improve family welfare. We will publish the output targets of this service in national journals and through the mass media..

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

I. PENDAHULUAN

Perempuan memiliki andil yang cukup berpengaruh dalam pengelolaan pertanian. Adanya petani-petani perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT), serta ibu-ibu PKK, akan menjadikan hasil pertanian menjadi lebih bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi. Melalui proses pemberdayaan KWT dan Ibu-ibu PKK , selain meringankan dan membantu pekerjaan dari suami. Kaum perempuan akan belajar memanajemen sampai mengolah hasil pertanian dengan berbagai pengembangan sesuai dengan kebutuhan pasar dan potensi yang dimilikinya. Dengan demikian adanya KWT dan PKK sangat membantu dalam program pembangunan berbasis pemberdayaan perempuan. Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan ibu-ibu istri petani atau wanita yang memiliki aktivitas di bidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keakraban, keserasian, serta kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian dan bekerjasama dalam meningkatkan produktivitas usaha tani, potensi anggota tani, dan kesejahteraan anggotanya. KWT biasanya menempati di tingkatan dukuh atau desa yang memiliki potensi alam berupa lahan pertanian baik lahan kering atau lahan basah. Keberadaan KWT dirasa dapat menjadi motor penggerak dan penambahan wawasan atau inovasi ke petani-petani dalam mengolah lahan dan meningkatkan pemerolehan hasil panen baik untuk anggotanya maupun untuk masyarakat setempat. Selain itu KWT merupakan salah satu wadah perkumpulan yang efektif dan bermanfaat dalam membantu KWT untuk mengelola, mengolah, serta memasarkan produk tani yang mereka hasilkan dengan berbagai pengembangan atau inovasi yang mereka dapatkan selama mengikuti pertemuan atau pelatihan di forum KWT. Keberadaan KWT sangat diperlukan mengingat masih banyak dijumpainya petani yang menjual hasil panen secara mentahan dengan harga yang murah, selain itu dikarenakan perlunya menambah wawasan bagi para petani mengenai proses sertajenis-jenis tanaman yang lebih inovatif dan menguntungkan. Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan salah satu wadah yang dapat menjadi harapan bagi keluarga tani karena sumber daya yang ada di dalamnya dapat dimanfaatkan. Sebagai organisasi yang mewadahi kaum wanita tani dalam upaya pemberdayaan keluarga, maka peranan Kelompok Wanita Tani di pedesaan sangatlah diharapkan, bahwa wanita tani yang masuk dalam kelompok tersebut dapat diberdayakan dengan menggali potensi yang dimiliki.Tujuan dari pembentukan KWT tersebut diantaranya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarganya.

Kelurahan Meteseh yang terletak di Jl. Raya Meteseh terdiri dari 8 Rukun Warga (RW) dan 53 Rukun Tetangga (RT). Wilayah Meteseh adalah wilayah dengan luas 7,55 km^2 dan berada pada ketinggian wilayah 225 dpl dengan suhu rata- rata 29 derajat Celsius dengan wilayah berbukit-bukit yang menjadikan wilayah tersebut termasuk hawa sejuk. Sebagian besar wilayahnya terdiri dari lahan kering yaitu sebesar 68 % dari luas wilayah seluruhnya. Dengan kondisi tersebut sebagian besar masyarakat memanfaatkan lahannya dengan menanam ketela pohon, jagung, pisang, talas/kimpul dan komoditas lainnya yang tidak membutuhkan banyak air seperti jenis padi-padian. Melihat kondisi tersebut, kami mempunyai ide untuk memberikan sosialisasi kepada ibu-ibu Kelompok Wanita Tani dan Ibu-ibu PKK di Kelurahan Meteseh tentang bagaimana untuk memulai usaha baru dengan memanfaatkan potensi komoditas lokal di wilayah tersebut, sehingga dapat menambah nilai ekonomis, menambah pendapatan keluarga untuk peningkatan kesejahteraan keluarganya.Adapun yang akan kami lakukan sebagai tim pengabdi adalah sosialisasi memanfaatkan ketela pohon sebagai alternatif dalam melakukan usaha, sehingga dapat bernilai ekonomi. Berikut kami sampaikan data produktivitas dan produksi ketela pohon tahun 2019 sebagai gambaran tim melakukan kegiatan pengabdian.

Tabel 1.1
Data Produktivitas dan Produksi Ketela Pohon tahun 2019

Kecamatan	Luas panen	Produktivitas	Produksi
Boja	108 ha	246.3 kwintal/ha	2.978.200 ton

Sumber : BPS Kab Kendal 2022

Melihat data diatas, bahwa produksi ketela pohon di wilayah Boja sangat besar, hal ini dapat kami jadikan sebagai potensi untuk melakukan kegiatan ekonomi, sehingga diharapkan dapat memperbaiki perekonomian masyarakat di wilayah tersebut, khususnya di kelurahan Meteseh. Berikut kami sampaikan data penduduk Kelurahan Meteseh berdasarkan jenis kelamin dan golongan umur.

Tabel 1.2
Sebaran Jumlah Penduduk

No.	Kategori golongan umur	Laki-laki	Wanita	Jumlah
1.	0 – 15 tahun	1.185	1.391	2.576
2.	16 – 54 tahun	3.613	3.320	6.933
3.	55 keatas	877	981	1.858
	Total	5.675	5.692	11.367

Sumber data tahun 2022

Bedasarkan Data Kependudukan di Kelurahan Meteseh, tingkat kemiskinan diperoleh data bahwa sejumlah 3.869 penduduk dari jumlah penduduk seluruhnya 11.367 atau 34% dalam taraf miskin.

Melihat data yang disajikan diatas, dijadikan sebagai dasar Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat melakukan kegiatan pengabdian di wilayah tersebut. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memotivasi ibu – ibu melakukan usaha dalam rangka meningkatkan pengetahuan tentang kewirausahaan dan meningkatkan ketrampilan dalam rangka menuju kesejahteraan keluarganya. Dalam hal ini, akan diadakan sosialisasi pengetahuan tentang bagaimana memulai usaha, memberikan demonstrasi tentang ketrampilan berbagai macam inovasi olahan dari bahan dasar ketela pohon sebagai salah satu komoditas lokal di wilayah tersebut. Mereka dapat mencoba untuk melakukan usaha kecil – kecilan dengan menjual kepada teman terdekat, tetangga, saudara, dititipkan di warung atau melalui online sehingga dapat dijadikan sebagai alternatif tambahan penghasilan keluarga.

Berdasarkan hasil analisa situasi yang dipaparkan diatas, ditemukan identifikasi permasalahan mitra antara lain :

1. Kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan dan bagaimana cara menumbuhkan minat wirausaha dalam rangka meningkatkan pendapatan bagi keluarganya.
2. Perlunya pengetahuan tentang ketrampilan membuat inovasi olahan ketela pohon dijadikan sebagai produk yang layak jual dan menarik konsumen.

Dari permasalahan diatas, tim pelaksana pengabdian akan mengadakan kegiatan sosialisasi tentang kewirausahaan dan demonstrasi berbagai inovasi olahank etela pohon yang dapat dijadikan sebagai alternative tambahan pendapatan dengan menjual produk tersebut serta bagaimana memulai usaha agar dapat berhasil dengan baik.

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Memberikan motivasi dan menambah pengetahuan berwirausaha dalam rangka alternatif sumber pendapatan tambahan dan peningkatan kesejahteraan.
2. Memberikan ketrampilan pengetahuan kepada ibu – ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani di Kelurahan Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal tentang inovasi berbagai olahan dengan bahan dasar ketela pohon, sehingga akan lebih bernilai ekonomis.

Usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan bagi ibu – ibu Kelompok Wanita Tani dan PKK Kelurahan Metseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendala antara lain dengan cara :

1. Memberikan sosialisasi tentang memulai usaha baru dan menumbuhkan jiwa berwirausaha dengan pemanfaatan potensi komoditas lokal yang dimiliki wilayah tersebut.
2. Memberikan sosialisasi tentang inovasi berbagai olahan dari bahan dasar ketela pohon dan dijadikan sebagai alternatif sumber pendapatan keluarga dan peningkatan nilai ekonomis komoditas tersebut.

3. Memberikan sosialisasi tentang bagaimana mengatur keuangan dalam usaha yang baru dirintis, harus ada catatan keuangan tersendiri, jangan campur aduk dengan keuangan rumah tangga.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi penyampaian materi dan demo membuat olahan dengan bahan dasar ketela pohon. Manfaat dari kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK dan Kelompak Wanita Tani memperoleh pengetahuan berwirausaha dan ketrampilan bagaimana cara membuat berbagai olahan dengan bahan dasar ketela pohon agar lebih bernilai ekonomis. Mengatur keuangan sendiri dalam memulai usaha baru. Sosialisasi disampaikan oleh staf pengajar program studi D3 Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dapat diuraikan target yang akan dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah :

1. Peningkatan minat bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) dan ibu-ibu PKK untuk berwirausaha sebagai alternatif sumber pendapatan keluarga.
2. Peningkatan Pengetahuan dan Ketrampilan Ibu – ibu PKK tentang berbagai inovasi olahan dengan bahan dasar ketela pohon, sehingga lebih bernilai ekonomis.
3. Peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan usaha dan keluarga.

II. METODE PELAKSANAAN

Aspek Kewirausahaan

Dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahan pada mitra, Tim Pengabdian melakukan kegiatannya dengan metode yang dapat diikuti dengan mudah serta dipahami secara langsung oleh mitra antara lain dengan :

A. Sosialisasi

Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang kewirausahaan, karena sebagian besar dari mitra adalah ibu – ibu PKK dan Kelompok Wanita Tani:

a. Kewirausahaan adalah aktivitas membangun usaha untuk menciptakan produk atau jasa baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga produk atau jasa tersebut pun menarik perhatian orang lain. Kewirausahaan adalah kegiatan yang dapat dilakukan siapa saja, asalkan memiliki minat yang kuat untuk membangun usaha sendiri dari nol. Pada dasarnya kewirausahaan bukan kegiatan yang mudah karena banyak tantangannya.
b. Tidak semua orang bias menjalankan kewirausahaan. Namun, orang yang berhasil membangun usahanyasendiri dan berhasil untuk mencapai target, akan mampu meraih kesuksesan yang akan didambakannya. Dalam menjalankan wirausaha harus memiliki mental baja dan pengetahuan yang mumpuni.
c. Kewirausahawan adalah sosok multitalenta yang memahami banyak hal karena usaha yang didirikannya pun akan berhadapan dengan berbagai macam permasalahan, bahkan terkadang apa yang diharapkan belum tentu dapat berjalan mulus, harus siap dengan berbagai perubahan yang terjadi didalamnya. Tujuan utama dari aspek kewirausahaan ini adalah menumbuhkan minat kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi yang ada di Kelurahan Meteseh ini dengan tujuan menambah pendapatan keluarga.

B. Workshop

Setelah Tim melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu Kelompok Wanita Tani di Kelurahan ini, berikutnya adalah memberikan worshop tentang bagaimana membuat produk dengan memanfaatkan potensi yang ada agar bernilai ekonomi, antara lain cara membuat : Brownis Singkong, Karamel Singkong dan Nugget Singkong.

1. Aspek Keuangan

Keuangan merupakan fungsi bisnis yang sangat penting, dimana keuangan menjadi faktor untuk menentukan anggaran, investasi, dan besarnya usaha yang akan dibuat. Aspek Keuangan adalah

faktor yang menentukan biaya yang di keluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal. Dalam rangka keberlangsungan berwirausaha, tidak lepas dari bagaimana pengelolaan keuangan pada suatu usaha tertentu. Terkait dengan hal tersebut, tim PKM memberikan sosialisasi tentang :

a. Pembukuan sederhana tentang keuangan usaha
b. Analisa laporan keuangan tentang usaha tersebut.

2. Metode dalam memecahkan masalah

A. Pembelajaran
Dilakukan melalui pertemuan di rumah salah satu pengurus PKK Kelurahan Meteseh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Dibuka dengan diawali tujuan melakukan pengabdian dan dilanjutkan dengan memberikan materi sosialisasi tentang berwirausaha, pengelolaan keuangan dan demo membuat berbagai olahan dengan bahan dasar ketela pohon oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Semarang.

B. Diskusi dan Tanya Jawab
Adapun proses selanjutnya dari kegiatan ini adalah dengan diskusi dan tanya jawab mengenai tema kegiatan yaitu tentang bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha, mengelola keuangan dan tentang proses berbagai olahan ketela pohon agar lebih bermanfaat dan bernilai ekonomi.

C. Evaluasi
Untuk mengetahui sejauh mana hasil kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian melakukan evaluasi, dengan memberikan pretest sebelum pelaksanaan sosialisasi dan postest setelah pelaksanaan sosialisasi serta dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat telah kami laksanakan pada tanggal 19 November 2022 yang diikuti oleh ibu – ibu PKK di Kelurahan Meteseh sebanyak 25 orang ibu. Pelaksanaan dilakukan di rumah salah satu pengurus PKK di kelurahan tersebut. Mereka antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan selesai kegiatan. Berikut kami sampaikan foto – foto kegiatannya:

Gambar 1. Tim Pengabdian

Gambar 2. Tim PkM sedang memberikan sosialisasi

Hasil

Aspek Kewirausahan

Mereka sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut serta akan mencoba memulai usaha dalam rangka memanfaatkan singkong sebagai bahan dasarnya agar bernilai ekonomis. Beberapa peserta sudah ada yang mempunyai usaha antara lain : berjualan cake dari singkong, usaha herbal untuk pengobatan alami, tetapi terkendala dengan tenaga dan perijinan yang kurang mendukung. Tim pengabdian memberikan sosialisasi tentang kewirausahaan, yang mana dapat diawali dengan niat yang lurus, kerja dengan kecerdasan, penuh kreativitas, pantang menyerah dalam menghadapi tantangan, serta berani mengambil resiko. Jiwa kewirausahaan harus tidak pantang menyerah.

Dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kewirausahan pada mitra, Tim Pengabdian melakukan kegiatannya dengan metode yang dapat diikuti dengan mudah serta dipahami secara langsung oleh mitra antara lain dengan :

a. Sosialisasi
   - Memberikan penyuluhan kepada mitra tentang kewirausahaan, karena sebagian besar dari mitra adalah ibu – ibu rumah tangga yang tergabung dalam ibu-ibu PKK. Kewirausahaan adalah aktivitas membangun usaha untuk menciptakan produk atau jasa baru dengan cara yang kreatif dan inovatif, sehingga produk atau jasa tersebut pun menarik perhatian orang lain.Kewirausahaan adalah kegiatan yang dapat dilakukan siapa saja, asalkan memiliki minat yang kuat untuk membangun usaha sendiri dari nol. Pada dasarnya kewirausahaan bukan kegiatan yang mudah karena banyak tantangannya.
   - Tidak semua orang bisa menjalankan kewirausahaan. Namun, orang yang berhasil membangun usahanya sendiri dan berhasil untuk mencapai target, akan mampu meraih kesuksesan yang akan didambakannya. Dalam menjalankan wirausaha harus memiliki mental baja dan pengetahuan yang mumpuni.
   - Kewirausahawan adalah sosok multitalenta yang memahami banyak hal karena usaha yang didirikannya pun akan berhadapan dengan berbagai macam permasalahan, bahkan terkadang apa yang diharapkan belum tentu dapat berjalan mulus, harus siap dengan berbagai perubahan yang terjadi didalamnya. Tujuan utama dari aspek kewirausahaan ini adalah menumbuhkan minat kewirausahaan dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di Kelurahan Salamsari dengan tujuan menambah pendapatan keluarga dan peningkatan kesejahteraan.

b. Demo

Setelah Tim melakukan sosialisasi kepada Ibu-ibu PKK di Kelurahan ini, berikutnya adalah memberikan workshop tentang bagaimana membuat produk dengan memanfaatkan

potensi komoditas lokal yaitu singkong agar bernilai ekonomi, antara lain cara membuat : Brownis Singkong, Karamel Singkong dan Nugget Singkong

Aspek Keuangan

Keuangan merupakan fungsi bisnis yang sangat penting, dimana keuangan menjadi faktor untuk menentukan anggaran, investasi, dan besarnya usaha yang akan dibuat. Aspek Keuangan adalah faktor yang menentukan biaya yang di keluarkan serta dihasilkan untuk membuat sebuah usaha yang optimal.Dalam rangka keberlangsungan berwirausaha, tidak lepas dari bagaimana pengelolaan keuangannya, dengan cara memberikan sosialisasi tentang :

a. Pembukuan sederhana keuangan dalam usaha yang baru dirintisnya. Memberikan sosialisasi, bahwa keuangan usaha dengan keuangan rumah tangga tidak boleh dicampuraduk, harus terpisah dan disiplin. Sekecil apapun pengeluaran dan pendapatan harus tercatat dengan baik.
b. Analisa laporan keuangan tentang usaha tersebut. Bagaimana tentang pengeluaran dan pendapatan yang dicapai. Untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan sosialisasi dengan memberikan contoh laporan sederhana.
c. Peningkatan pendapatan dari produk yang dihasilkan dari berbagai olahan bahan dasar singkong dan pemahaman untuk berwirausaha dengan memanfaatkan potensi komoditas lokal di wilayah tersebut.

Adapun pelaksanaan kegiatan Pengabdian meliputi:

1. Pembelajaran
   Kegiatan pengabdian ini, para peserta diundang dalam suatu pertemuan untuk diberikan sosialisasi, sosialisasi diawali dengan menyampaikan apa tujuan tim melakukan pengabdian, dilanjutkan dengan sosialisasi tentang materi pelaksanaan pengabdian antara lain : kewirausahaan, pembukuan sederhana, dan penjelasan pembuatan dan tip membuat olahan berbahan dasar ketela pohon.
2. Demo Membuat Berbagai Olahan Singkong
   Nugget Singkong, Karamel Singkong dan Kroket Singkong
3. Diskusi dan Tanya Jawab
   Adapun proses selanjutnya dari sosialisasi ini adalah diskusi dan tanya jawab mengenai bagaimana praktek membuat berbagai olahan singkong dan tentang berwirausaha.
4. Evaluasi
   Untuk mengevaluasi hasil kegiatan, tim pengabdian melakukan evaluasi dalam bentuk pretest dan postest setelah pelaksanaan kegiatan. Adapun hasil pretest dan postest adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Pemahaman dari Sosialisasi

No	Keterangan	Sebelum Sosialisasi	Sesudah Sosialisasi
1	Memahami Pengetahuan tentang Kewirausahaan	20%	85 %
2	Mempunyai minat dalam melakukan usaha baru.	25%	65%
3	Memahami pengelolaan keuangan dalam usaha baru	15%	80%
4	Mengetahui tentang inovasi olahan singkong	20%	60%
5	Memahami tentang membuat olahan berbahan dasar singkong	15%	80%

IV. KESIMPULAN

Hasil Pengabdian kepada masyarakat kepada ibu – ibu rumah tangga di Kelurahan Meteseh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu – ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan dan memahami pentingnya berwirausaha, apabila dijalankan dengan baik, akan menghasilkan dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga.
2. Ibu – ibu rumah tangga memperoleh pengetahuan bagaimana mengatur keuangan dalam

memulai usaha baru, dan keuangan keluarga yang baik dan benar.

3. Ibu – ibu rumah tangga memahami bagaimana cara membuat olahan dengan bahan dasar singkong antara lain karamel, nugget dan kroket singkong.
4. Ibu – ibu rumah tangga berharap ada sosialisasi Tim Pengabdian kepada Masyarakat dapat memberikan soaialisasi dengan materi yang berbeda untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.
5. Mengharapkan ada kegiatan sejenis tentang perijinan usaha dan cara membuat tepung mokaf.

Gambar 3. Foto Bersama dengan peserta

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, Siti Nur. 2019. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Asri di Dukuh Dawung Kelurahan Kedungpane Kecamatan Mijen Kota Semarang"

Ariska Puspita Anggraini. 2018. "Ibu Rumah Tangga Adalah Profesi "Terberat" Dibanding Pekerjaan Lainnya" dalam https://lifestyle.kompas.com/read /2018/03/17/075000420/ibu-rumah-tangga-adalah-profesi-terberat-dibanding-pekerjaan-lainnya, diakses pada 10 September 2022 pukul 20.23.

Dimas Andhika Fikri. 2018. Wanita Karier vs Ibu Rumah Tangga, Manakah yang Lebih Baik? Dalam https://lifestyle.okezone.com/read/2018/05/15/196/ 1898722/wanita-karier-vs-ibu-rumah-tangga-manakah-yang-lebih-baik, diakses pada 10 September 2022 pukul 19.33.

http://lib.unnes.ac.id/34225/1/1201415053_Optimized.pdf, diakses pada tanggal 10 September 2022 pukul 10.15 WIB

https://kendalkab.bps.go.id/subject/55/hortikultura.diakses tanggal 12 September 2022 pukul 11.44 WIB

https://kendalkab.bps.go.id/indicator/53/416/1/luas-panen-produktivitas-dan-produksi-ubi-jalar.htmldiaksestanggal 12 September 2022 pukul 12.15 WIB

Muhtarom, A., Syairozi, I., & Wardani, N. D. (2022). Analisis Persepsi Harga, Kualitas Pelayanan, Customer Relationship Marketing, Dan Kepercayaan Terhadap Peningkatan Penjualan Dimediasi Loyalitas Pelanggan Pada Umkm Ayam Potong Online ELMONSU. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, *5*(1), 743-755.

ProfilKecamatanBojaTahun 2021, dalam http://meteseh.desa.id/kegiatan, diakses pada 16 Agustus 2022 pukul16.35.

Syamsul Nani, Achmad Risa Mediansyah, SyaifulPakaya (Universitas Gorontalo). 2019. Kajian PeningkatanPendapatanKeluarga (Studi Pada Program UPPKS Kampung KB). Vol 2 No 1 (2019): September, Jurnal ECONOMIC RESOURCES

Syairozi, M. I., Aziz, K. F., & Taufiqqurrachman, F. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN (Studi Kasus: Terhadap Perusahaan Sektor Percetakan, Periklanan dan Media, Tahun 2016-2020). *Jurnal AKTUAL*, *20*(2).